SKRIPSI

DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT AGRARIS (STUDI KASUS DI DESA TINTING BOYOK, KECAMATAN SEKADAU HULU, KABUPATEN SEKADAU)

OLEH:

VETRONELA ANGGELA

NIM. C1021211029

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT AGRARIS (STUDI KASUS DI DESA TINTING BOYOK, KECAMATAN SEKADAU HULU, KABUPATEN SEKADAU)

OLEH:

VETRONELA ANGGELA

NIM. C1021211029

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT AGRARIS (STUDI KASUS DI DESA TINTING BOYOK, KECAMATAN SEKADAU HULU, KABUPATEN SEKADAU)

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

VETRONELA ANGGELA
NIM. C1021211029

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 15 Juli 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 5126/UN22.3/TD.06/2025 Tanggal 8 Juli 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama

Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si
NIP. 196610161992031001

Pembimbing Kedua

Dr. Imelda, SP., M.Sc
NIP. 198209162005012001

Penguji Pertama

Dr. Ir. Adi Suyatno, MP
NIP. 196306251991031001

Penguji Kedua

Dr. Komariyati, SP., MP
NIP. 197006042002122001

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi **"Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Agraris (Studi Kasus Di Desa Tinting Boyok, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau)",** adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juni 2025

Penulis,

Vetronela Anggela

NIM. C1021211029

MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa”

(Roma 12:12)

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal”

(Ayub 42:2)

"Semua akan indah pada waktunya."

(Pengkhotbah 3:1)

RIWAYAT HIDUP



Vetronela Anggela, Lahir di Tapang Muntik pada tanggal 31 Mei 2004, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Penulis adalah anak ke-2 dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Damianus Bujang Idu dengan Ibu Katarina Lanteng. Jenjang pendidikan penulis dimulai dengan menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 53 Tapang Muntik pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Satap Sanggau, Dusun Biang Rosan, Desa Rambin, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Sanggau pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) dan diterima sebagai Mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar serjana pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Agraris (Studi Kasus Di Desa Tinting Boyok, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau)", dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si selaku pembimbing pertama dan Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Vetronela Anggela, Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Agraris di Desa Tinting Boyok, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Di bawah Bimbingan Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si sebagai pembimbing pertama dan Ibu Dr. Imelda, SP., M.Sc sebagai pembimbing kedua.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perubahan sosial yang terjadi secara cepat di masyarakat perdesaan seiring berkembangnya industri perkebunan kelapa sawit. Perusahaan PT TBSM yang berdiri sejak tahun 2005 di Desa Tinting Boyok telah mengubah pola kehidupan agraris masyarakat yang semula bersifat subsisten menjadi lebih komersial dan tergantung pada sistem industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana keberadaan perusahaan tersebut memengaruhi aspek kepemilikan lahan, struktur pekerjaan, adopsi input usahatani, dan kelembagaan usahatani, sebagai bagian dari perubahan sosial yang kompleks dan dinamis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, focus group discussion (FGD), serta penggunaan kuesioner terhadap 68 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini memanfaatkan data primer dari masyarakat langsung serta data sekunder dari dokumen dan laporan yang relevan. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan fenomena perubahan sosial yang terjadi di masyarakat akibat keberadaan perusahaan kelapa sawit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan PT Tinting Boyok Sawit Makmur (TBSM membawa dampak nyata terhadap perubahan sosial masyarakat agraris di Desa Tinting Boyok. Dalam aspek kepemilikan lahan, terjadi pergeseran dari lahan pertanian tradisional seperti padi dan karet menjadi lahan kelapa sawit, baik melalui kemitraan (plasma) maupun pengelolaan mandiri (swadaya). Struktur pekerjaan pun berubah, dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang bekerja sebagai buruh di perusahaan atau terlibat dalam sektor jasa dan transportasi, menggantikan peran petani tradisional. Dalam aspek teknis, terjadi peningkatan penggunaan input pertanian modern seperti pupuk kimia, pestisida, dan bibit unggul, meskipun masih terdapat kesenjangan akses pada petani kecil. Sementara itu, kelembagaan usahatani mengalami transformasi dengan munculnya kelompok tani dan pola kemitraan baru, namun juga menimbulkan ketimpangan relasi antara masyarakat dan perusahaan serta pergeseran nilai-nilai kolektif menjadi lebih individualistis. Secara keseluruhan, perubahan ini mencerminkan transformasi sosial masyarakat agraris dari sistem pertanian tradisional menuju ekonomi berbasis industri perkebunan yang modern dan terintegrasi, namun menyisakan tantangan baru dalam aspek keadilan sosial dan keberlanjutan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Agraris (Studi Kasus di Desa Tinting Boyok, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau)". Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Ir. Adi Suyatno, MP. selaku Penguji Pertama yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Komariyati, SP., MP. selaku Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahun kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Pihak Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Tinting Boyok maupun pihak Perusahaan PT TBSM yang telah berkenan memberikan data serta membantu penulis untuk mendapatkan informasi dalam penelitian penulisan skripsi.
9. Kedua orang tua saya yaitu Bapak **Damianus Bujang Idu** dan Ibu **Katarina Lanteng**, Saudari Silviya Santi Bulan, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Kedua sahabat terbaik saya yaitu Emilia Fitri dan Monica Kareen Christirara yang telah berjuang bersama dari awal kuliah sampai sekarang, terima kasih atas dukungan semangat dan kebersamaannya selama ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2021 dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengarapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juni 2025

Vetronela Anggela
C1021211029

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Tinjauan Pustaka 4
B. Penelitian Terdahulu 14
C. Kerangka Konsep 16
BAB III METODE PENELITIAN 19
A. Tempat dan Waktu Penelitian 19
B. Metode Penelitian 19
C. Populasi dan Sampel 20
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 21
E. Variabel Penelitian 23
F. Metode Analisis Data 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 30
B. Karakteristik Responden 32
C. Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Agraris 35
BAB V PENUTUP 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Operasional Penelitian..... 25
Tabel 2. Karakteristik masyarakat agraris di Desa Tinting Boyok, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau..... 33
Tabel 3. Distribusi Kepemilikan Lahan Kebun Kelapa Sawit Plasma..... 36
Tabel 4. Distribusi Kepemilikan Lahan Kebun Kelapa Sawit Swadaya..... 40
Tabel 5. Distribusi Kepemilikan Lahan Kebun Karet..... 43
Tabel 6. Distribusi Kepemilikan Lahan Tanaman Padi 45
Tabel 7. Distribusi Kepemilikan Lahan Hortikultura 47
Tabel 8. Jumlah dan Persentase Responden yang Tidak Memiliki Lahan..... 50
Tabel 9. Struktur Pekerjaan Rumah Tangga Sampel Menurut Jenis Aktivitas dan Prioritas Pekerjaan di Desa Tinting Boyok..... 52
Tabel 10. Rata-Rata Pengguanaan Pupuk Moderen dan Pestisida Menurut Golongan Luas Kebun Kelapa Sawit Swadaya 59
Tabel 11. Rata-Rata Pengguanaan Bibit Unggul Menurut Golongan Luas Kebun Kelapa Sawit Swadaya..... 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep 18
Gambar 2. Peta lokasi penelitian..... 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 77
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian 82
Lampiran 3. Surat Izin Melakukan Penelitian Di Desa Tinting Boyok 86
Lampiran 4. Tabulasi Data Kuesioner 87

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia merupakan rangkaian proses yang terus berkembang dari satu tahapan kehidupan ke tahapan berikutnya. Perubahan sosial dirasakan sebagai suatu kenyataan, yang ditunjukkan melalui berbagai gejala yang sering muncul dalam masyarakat. Perubahan ini memiliki dampak dan konsekuensi yang saling terkait di dalam komunitas. Oleh karena inti dari perubahan sosial menyangkut tentang aspek-aspek sosio-demografis dari masyarakat dan aspek struktural dari organisasi sosial. Secara umum, perubahan sosial dapat dipahami sebagai proses pergeseran atau transformasi dalam tatanan masyarakat, yang mencakup pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta interaksi sosial, dengan tujuan untuk mencapai kehidupan yang lebih bermartabat (Mulyadi, 2015).

Keberadaan industri di tengah masyarakat sering kali menjadi penanda kemajuan dari tahapan perubahan sosial sebelumnya. Keberadaan industri dapat dikatakan sebagai salah satu ciri masyarakat modern karena diketahui bahwa perkembangan teknologi terjadi pada industri. Selain itu, keberadaan industri dalam masyarakat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sosial (Musyayyadah et al., 2023). Dengan adanya teknologi, banyak pengusaha yang mendirikan pabrik-pabrik baru untuk memproduksi berbagai sarana sehingga terbuka lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja. Dalam hal ini termasuk juga perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor perkebunan kelapa sawit (Hidayah et al., 2020). Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan. Sumbangan sektor perkebunan selalu menduduki posisi yang sangat vital, sehingga sektor perkebunan diletakkan sebagai andalan pembangunan nasional yang didukung oleh unsur-unsur kekuatan yang dimiliki (Angga et al., 2021).

Sehubungan dengan uraian di atas, perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Tinting Boyok Sawit Makmur (TBSM) telah resmi berdiri di Desa Tinting Boyok, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau sejak tahun 2005 hingga saat ini.

Keberadaan perkebunan kelapa sawit PT TBSM tentunya memiliki dampak terhadap perubahan sosial masyarakat sekitar. Sebagaimana dijelaskan oleh (Ardhi et al., 2023), pendirian sebuah perusahaan memiliki potensi memberikan dampak signifikan terhadap wilayah sekitarnya, baik pada tingkat mikro maupun makro. Dampak tersebut dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada pengelolaan dan kebijakan yang diterapkan. Secara umum, keberadaan perusahaan di tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya dalam aspek sosial dan ekonomi. Kehadiran perusahaan dapat mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi melalui pembukaan akses dan peningkatan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Namun disisi lain juga akan memengaruhi terhadap kondisi ekosistem setempat baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Pengembangan perusahaan kelapa sawit dalam lingkungan masyarakat akan mendorong adanya ekspansi terhadap lahan hutan menjadi lahan industri perkebunan.

Salah satu dampak yang paling menonjol dari ekspansi perkebunan kelapa sawit adalah pergeseran kepemilikan lahan. Perusahaan seringkali memperoleh lahan dari masyarakat melalui berbagai mekanisme, seperti pembelian langsung, sewa, atau melalui skema kemitraan. Penelitian oleh (Roanuddin, 2016) menunjukkan bahwa di Desa Rintik, Kalimantan Timur, terjadi konflik terkait tumpang tindih lahan antara masyarakat dan perusahaan perkebunan. Meskipun konflik tersebut berhasil diselesaikan melalui musyawarah, hal ini menunjukkan adanya potensi permasalahan dalam distribusi dan kepemilikan lahan akibat ekspansi Perkebunan.

Kehadiran perusahaan kelapa sawit juga memengaruhi adopsi input usahatani oleh petani lokal. Pengenalan teknologi baru, akses terhadap pupuk dan bibit unggul, serta penerapan praktik pertanian modern mulai diperkenalkan kepada masyarakat. Namun, tingkat adopsi ini bergantung pada berbagai faktor, termasuk kesiapan petani dalam menerima inovasi serta dukungan yang diberikan oleh perusahaan atau pemerintah setempat. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2021), industri kelapa sawit di Indonesia dibangun dengan pendekatan yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang sejalan dengan komitmen pemerintah dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, kehadiran perkebunan kelapa sawit telah mendorong terbukanya masyarakat terhadap etnis dan kelompok pendatang dari luar daerah. Kehadiran pekerja migran yang bekerja di perusahaan perkebunan turut memengaruhi nilai-nilai serta tradisi lokal. Masyarakat setempat dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan adat istiadat mereka di tengah pengaruh modernisasi dan intensifikasi interaksi dengan budaya asing.

Masuknya perusahaan kelapa sawit juga membawa perubahan dalam struktur pekerjaan masyarakat desa. Masyarakat yang sebelumnya bergantung pada pertanian subsisten atau perkebunan kecil kini beralih menjadi pekerja di perusahaan kelapa sawit. Hal ini berdampak pada pola penghidupan, sistem upah, dan tingkat kesejahteraan. Studi kasus di Kabupaten Rokan Hulu oleh Siradjuddin (2015) menemukan bahwa keberadaan perkebunan kelapa sawit meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja dan peluang usaha baru.

Berdasarkan fakta-fakta mengenai perubahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan analisis mendalam mengenai dampak keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Desa Tinting Boyok. Fokus analisis ini akan mencakup perubahan sosial masyarakat agraris, yang meliputi aspek-aspek seperti pemilikan lahan pertanian, struktur pekerjaan, adopsi input usahatani, kelembagaan usahatani di Desa Tinting Boyok, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit PT TBSM terhadap perubahan sosial masyarakat agraris di Desa Tinting Boyok, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit PT TBSM terhadap perubahan sosial masyarakat agraris di Desa Tinting Boyok, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.